

ABSTRAK

Merisa Zahra. 2020. Perbedaan Kontrol Diri Siswa Laki-laki dan Perempuan dalam Interaksi Sosial serta Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Bagi remaja, kebutuhan untuk berinteraksi lebih besar dengan teman-teman sebayanya. Interaksi teman sebaya di masa remaja juga berdampak bagi perkembangan di masa selanjutnya. Salah satu tugas perkembangan remaja yaitu memperkuat *self control* (kemampuan mengendalikan diri). Individu dengan kontrol diri yang baik mampu mengendalikan diri dalam berinteraksi dengan individu lain. Tinggi atau rendahnya kontrol diri bisa terlihat dari tiga aspek yaitu (1) kontrol perilaku, (2) kontrol kognitif, dan (3) kontrol keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontrol diri laki-laki dan perempuan dalam interaksi sosial, serta menguji perbedaan kontrol diri dalam interaksi sosial antara siswa laki-laki dan perempuan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif jenis komparatif. Sampel penelitian yaitu siswa SMA Pertiwi 1 Padang sebanyak 207 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan menggunakan model skala *likert*. Data diolah dengan teknik statistik deskriptif dan untuk menguji tingkat perbedaan digunakan rumus uji-t dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara keseluruhan tingkat kontrol diri siswa laki-laki dalam interaksi sosial berada pada kategori tinggi, (2) tingkat kontrol diri siswa perempuan dalam interaksi sosial berada pada kategori tinggi, (3) terdapat perbedaan yang signifikan antara kontrol diri siswa laki-laki dengan siswa perempuan dalam interaksi sosial yaitu kontrol diri siswa perempuan lebih tinggi daripada siswa laki-laki.

Kata kunci: Kontrol Diri, Interaksi Sosial